

BAB I

PENDAHULULAN

1.1. Latar Belakang

Permintaan parkir sebuah fenomena yang sering terjadi di kota-kota besar. Dengan bertambahnya jumlah penduduk suatu kota maka kebutuhan untuk melakukan berbagai aktivitas secara umum akan semakin meningkat, berkeliling kota besar dengan kendaraan pribadi yang pada akhirnya secara tidak langsung akan memerlukan lahan parkir yang memadai. Parkir merupakan bagian dari fasilitas yang merupakan bagian integral dari seluruh aktivitas yang dilakukan di fasilitas tersebut. (Firdayni dalam penelitian Mayadi, 2019).

Parkir merupakan permasalahan umum dalam sistem transportasi perkotaan, baik di kota besar maupun kota berkembang. Permasalahan parkir ini sangat mempengaruhi pergerakan kendaraan, karena kendaraan yang melewati lokasi dengan kepadatan aktivitas yang tinggi akan terhambat kecepatan gerakannya oleh kendaraan yang parkir di badan jalan tersebut, karena kapasitas parkir yang tersedia tidak dapat memenuhi jumlah kendaraan yang parkir pada area tersebut. Apabila ini dibiarkan akan menimbulkan permasalahan yaitu kemacetan, berkurangnya aksesibilitas suatu area dan lain sebagainya. (Firdayni dalam penelitian Mayadi, 2019).

Lahan parkir merupakan fasilitas yang diperlukan dalam bidang pendidikan untuk memenuhi kebutuhan parkir. Menyediakan fasilitas parkir untuk kampus sangat penting, karena akses menuju kampus seharusnya memiliki cukup ruang yang luas tanpa hambatan dari kendaraan parkir di badan jalan di area kampus. Pedoman perencanaan fasilitas parkir sudah diatur dalam Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998) namun

acuan tersebut dapat dikatakan lampau untuk dijadikan pedoman, karena mengingat perkembangan jenis, tipe dan jumlah kendaraan bermotor berkembang begitu pesat, maka ukuran kebutuhan satuan ruang parkir setiap pusat kegiatan perlu di uji kembali, dalam hal ini peneliti mencoba melakukan penelitian sebagai dasar yang bisa dijadikan pedoman.

Jumlah mahasiswa yang semakin meningkat di setiap universitas menyebabkan jumlah pergerakan yang ada di kampus pun semakin meningkat. Adanya faktor kemudahan dalam memiliki kendaraan bermotor secara kredit, baik motor maupun mobil, menyebabkan jumlah kendaraan bermotor di dalam Kampus maupun di sekitar pemukiman penduduk juga meningkat. Hal ini tentunya memerlukan peningkatan prasarana pergerakan kendaraan dan orang di Universitas. Peningkatan ini dapat dilakukan jika tersedia lahan yang cukup tanpa mengurangi kenyamanan bagi seluruh aktivitas di Universitas, tetapi jika lahan yang tersedia terbatas, maka tentunya dapat mengganggu proses pergerakan di atas.

Berdasarkan pengamatan secara visual terlihat bahwa adanya permasalahan terkait dengan perparkiran di beberapa Universitas. Tidak seimbang jumlah kendaraan yang parkir (khusus sepeda motor) dengan areal parkirnya serta kurangnya kesadaran orang untuk memarkirkan kendaraanya secara lebih rapi menjadikan area parkir tidak nyaman. Fasilitas parkir menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan khusus dalam kaitannya dengan tata guna lahan disuatu kawasan. Perencanaan suatu fasilitas parkir harus didasarkan pada angka bangkitan yang sesuai dengan kondisi kawasan masing-masing sehingga akan memberikan hasil perencanaan yang baik. Hal ini terkait dengan tata guna lahan dan perencanaan kawasan sehingga perencanaan pengaturan maupun manajemen yang diterapkan harus dapat mengantisipasi permintaan parkir untuk saat ini maupun di masa yang akan datang. Dalam penelitian

ini peneliti mencoba membuat permodelan untuk menentukan Satuan Lahan Parkir (SRP) menggunakan metode regresi dengan sampel 5 Universitas di Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah tersebut mencakup beberapa aspek penting terkait fasilitas parkir di universitas, perubahan dalam kebutuhan parkir, dan upaya untuk menciptakan model perencanaan yang lebih akurat.

Sejauh mana Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir yang sudah ada, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada tahun 1998, masih relevan dan dapat mencukupi untuk memenuhi kebutuhan parkir di pusat pendidikan/ perguruan tinggi pada saat ini supaya tidak menimbulkan permasalahan ketidaksesuaian penyediaan fasilitas parkir, kemudian bagaimana model perencanaan Satuan Ruang Parkir (SRP) dapat dihasilkan melalui metode regresi, dan sejauh mana model tersebut dapat memberikan perkiraan yang akurat untuk kebutuhan parkir di pusat pendidikan/ perguruan Tinggi, sehingga dapat mencukupi untuk memenuhi kebutuhan parkir sampai dapat memberikan solusi dan rekomendasi kondisi saat ini terkait kebutuhan Satuan Ruang Parkir (SRP) di pusat Pendidikan/ Perguruan Tinggi pada saat ini.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Mengidentifikasi perubahan-perubahan dalam lalu lintas dan mobilitas kendaraan di sekitar pusat Pendidikan/ Perguruan Tinggi serta mengidentifikasi apakah SRP

masih dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan menganalisis apakah jumlah dan lokasi ruang parkir yang diatur dalam SRP sudah mencukupi atau perlu disesuaikan.

2. Mengembangkan model yang efektif dalam menentukan kebutuhan Satuan Ruang Parkir (SRP) berdasarkan faktor-faktor yang relevan seperti jumlah kendaraan, jenis kegiatan, yang dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan untuk parkir, meminimalkan pemborosan ruang, dan meningkatkan efisiensi penggunaan area parkir.
3. Memberikan solusi dan rekomendasi terkait tabel kondisi kebutuhan Satuan Ruang Parkir (SRP) di pusat Pendidikan/Perguruan Tinggi menggunakan model yang sudah dibuat. Upaya ini akan membantu memastikan efisiensi, keberlanjutan, dan kenyamanan dalam penggunaan fasilitas parkir.

1.4. Batasan Penelitian

Batasan masalah penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Fokus penelitian terbatas pada fasilitas parkir di lingkungan universitas di Yogyakarta, dengan penelitian mencakup lima universitas sebagai sampel. Batasan ini membantu memfokuskan analisis pada konteks khusus yang relevan dengan keadaan parkir di lingkungan pendidikan.
2. Penelitian difokuskan pada keterbatasan dan ketidakrelevanan Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada tahun 1998. Analisis akan berfokus pada dampak kurangnya relevansi pedoman tersebut terhadap kebutuhan parkir saat ini.
3. Penelitian akan membatasi pengembangan permodelan Satuan Ruang Parkir (SRP) menggunakan metode regresi. Model ini diharapkan dapat memberikan estimasi yang akurat terkait kebutuhan lahan parkir berdasarkan variabel-variabel yang relevan.

Dengan membatasi masalah pada aspek-aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang permasalahan parkir di lingkungan universitas dan menyediakan kerangka kerja permodelan yang dapat digunakan untuk merancang fasilitas parkir yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan saat ini dan masa depan.

